

Available online at : <http://ejournal.stikesprimanusantara.ac.id/>

Jurnal Kesehatan

| ISSN (Print) 2085-7098 | ISSN (Online) 2657-1366 |



Artikel Penelitian

RISIKO PENGGUNAAN KB HORMONAL DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA

Mellia Fransiska¹, Yulia²

¹Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 25, 2019

Revised: November, 07, 2019

Available online: November, 23, 2019

KATA KUNCI

Kanker Payudara, Lansia, Keluarga Berencana, KB Hormonal

KORESPONDENSI

E-mail: fransiska2003@gmail.com

ABSTRACT

Kanker payudara adalah penyakit yang bersifat ganas akibat tumbuhnya sel-sel abnormal di payudara bisa berasal dari kelenjar susu atau jaringan penunjang seperti lemak dan syaraf. Berdasarkan observasi data Rekam Medik di RS Ahmad Mochtar Bukittinggi pasien usia ≥ 45 tahun yang menderita kanker payudara tahun 2015-2016 sebanyak 372 orang. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Hubungan dan besar risiko penggunaan KB Hormonal dengan kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Lansia. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan pendekatan *case control*, dilaksanakan di Poli Bedah dan Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi. Populasi kasus adalah lansia menderita kanker payudara yang tercatat di data Rekam medik tahun 2016 sebanyak 61 orang. Sampel berjumlah 42 (21 kasus dan 21 kontrol). Hasil analisa bivariat didapatkan bahwa penggunaan KB hormonal (≥ 5 tahun) merupakan faktor risiko kejadian kanker payudara dengan OR=15,438 dan secara statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara keduanya dengan $p\text{-value} \leq 0.005$ (0,0001). Kesimpulannya adalah responden yang menggunakan KB hormonal 15,438 kali berisiko untuk menderita kanker payudara dibandingkan dengan responen yang tidak menggunakan KB hormonal. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit untuk memberikan konseling dan penyuluhan kepada pasien wanita yang memeriksakan dirinya ke Poli Bedah tentang pentingnya upaya pencegahan kanker payudara dan dapat melakukan SADARI guna deteksi dini kanker payudara.

Breast cancer was a malignant disease due to the growth of abnormal cells in the breast that can originate from the mammary glands or supporting tissues such as fat and nerves. Based on Medical Record data at Ahmad Mochtar Bukittinggi Hospital, patients aged ≥ 45 years who suffer from breast cancer in 2015-2016 were 372 people. The objective of this study was to determine the relationship and the risk of using Hormonal contraception with the incidence of breast cancer in elderly women. This research was an analytical study with a case-control approach, in the Surgical Poly and Inpatient Surgery Room at Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital. The case population was elderly suffering from breast cancer recorded in the 2016 Medical Record data of 61 people. The sample was 42 (21 cases and 21 controls). Based on Bivariate analysis found that the users of hormonal contraception (≥ 5 years) was a risk factor for the incidence of breast cancer with OR = 15,438 and statistically found a significant relationship between the two with $p\text{-value} \leq 0.005$ (0.0001). The conclusion was that respondents who used hormonal contraception were 15,438 times more at risk of developing breast cancer compared to respondents who did not use hormonal contraception. It was recommended to the Hospital to provide counseling and counseling to female patients who check themselves into the Surgery Clinic about the importance of breast cancer prevention efforts and can do breast self-examination for early detection of breast cancer.

PENDAHULUAN

World Health Organization memperkirakan bahwa jumlah wanita diseluruh dunia yang meninggal karena kanker payudara tahun 2014 adalah lebih dari 508.000 orang. Tahun 2015 di Amerika Serikat terdapat sekitar 231,840 kasus baru kanker payudara invasif, sebanyak 178.000 wanita di Amerika mengidap kanker payudara pada tahun 2015. Hampir 80% pada diagnosis <http://dx.doi.org/10.35730/jk.v0i0.434>

awal kasus penyebaran sel kanker payudara terjadi pada perempuan usia 70 tahun, serta sekitar 40.290 perempuan meninggal dengan kanker payudara. Berdasarkan Profil kesehatan Indonesia (2016) menyebutkan bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Semakin meningkatnya umur maka resiko kanker payudara juga meningkat.

Wanita paling sering terserang kanker payudara yakni wanita yang berusia ≥ 45 tahun yakni dengan persentase 48%. Data profil kesehatan Sumatera Barat tahun 2014 menunjukkan bahwa dari 19 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat, kota Bukittinggi menempati posisi ke 2 setelah kota Padang dengan jumlah penderita kanker payudara terbanyak yakni 576 orang. Berdasarkan data Rekam Medik di Rumah Sakit Umum Daerah Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2015 didapatkan jumlah lansia umur ≥ 45 tahun yang menderita kanker payudara sebanyak 201 orang dengan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 24 (11,9%), dan pada tahun 2016 sebanyak 171 orang dengan jumlah pasien meninggal sebanyak 101 (59%). Terjadi penurunan jumlah penderita dari tahun 2015 ke tahun 2016, namun terdapat peningkatan jumlah kematian dari tahun 2015 ke tahun 2016 akibat kanker payudara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi kasus sebanyak 61 orang dan sampel 42 orang (21 kasus dan 21 kontrol). Teknik pengambilan sampel kasus dengan *accidental sampling* dan *purposive sampling* untuk kontrol. Data primer dikumpulkan dengan kusioner. Pengolahan dan analisis data menggunakan program computer dengan uji *chi square test* (CI 95%, α 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hubungan Pemakaian KB Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara

Pemakaian KB	Kanker payudara				Total		P value	OR
	Kasus		Kontrol		f	%		
	f	%	f	%				
≥ 5 tahun	19	90,5	8	38,1	27	64,3	0,001	15,438 (2,813-84,718)
< 5 tahun	2	9,5	13	61,9	15	35,7		
Total	21	100	21	100	42	100		

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase responden yang menggunakan KB hormonal ≥ 5 tahun lebih banyak pada kelompok kasus (90,5%) dibandingkan kelompok kontrol (38,1%). Hasil uji statistik didapatkan p value ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan bermakna antara penggunaan KB hormonal dengan kanker payudara. Berdasarkan hasil uji statistik juga diperoleh nilai OR 14,438 yang berarti penggunaan KB hormonal merupakan faktor risiko kejadian kanker payudara. Berdasarkan nilai OR dapat dikatakan bahwa responden dengan penggunaan KB hormonal ≥ 5 tahun 14,438 kali berisiko untuk terkena kanker

payudara dibandingkan dengan responden yang menggunakan KB hormonal < 5 tahun.

Kontrasepsi hormonal merupakan hormon progesteron atau kombinasi estrogen dan progesteron, prinsipnya mencegah pengeluaran sel telur dari kandung telur. Mengentalkan cairan di leher rahim sehingga sulit ditembus sperma, membuat lapisan dalam rahim menjadi tipis dan tidak layak untuk tumbuh hasil konsepsi, sehingga sel telur berjalan lambat dan mengganggu waktu pertemuan sperma dan sel telur. Penelitian Setiowati (2015) menunjukkan hasil bahwa memakai KB hormonal berisiko 2,9 kali lebih besar terkena kanker payudara dibandingkan yang tidak menggunakan KB hormonal. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Al-Amri di Saudi Arabia tahun 2015 yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang dengan kejadian kanker payudara. Adanya hubungan bermakna antara penggunaan KB hormonal dengan kejadian kanker payudara, hal ini disebabkan karena hormon estrogen dan progesteron yang terkandung dalam kontrasepsi tersebut dapat menyebabkan mutasi sel saat pembelahan menjadi meningkat, dan hormon estrogen dan progesteron juga dapat merangsang pertumbuhan sel-sel kanker di payudara.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengumpulan data dan penelitian di RSUD Achmad Mochtar, khususnya di Poli Bedah dan Ruang Rawat Inap bedah, maka didapatkan kesimpulan bahwa Penggunaan KB hormonal (≥ 5 tahun) merupakan faktor risiko kejadian kanker payudara dengan nilai OR=15,438 dan secara statistik terdapat hubungan bermakna antara penggunaan KB hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita lansia dengan p-value 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertin Winda R dan Y. Sudiantara. *Hardiness pada Wanita Penderita Kanker Payudara Tahun 2011* [skripsi] Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijarpranata [online] <http://www.bbc.com> [05 juli 2017]
- Defensi kanker payudara [online] dari <http://jueunila.com> diakses pada [09 Juli 2017].
- Isnaini. N. *Hubungan Usia, Usia Menarche Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara Dirumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2017.* [online] <http://www.online/hubungan/usia/usia/menarche/riwayatkeluarga/dengan/kanker/payudara/html.pdf> [09 Juli 2017.]

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016. *Pusat Data dan Informasi*. [online] dari: <https://pusatdata.uns.ac.id> [10 juni 2017]
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2015 [online] dari: <http://www.bbc.com> [12 juni 2017]
- Nur L. Amalia. *Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Kanker payudara di RSUD Kota Semarang Tahun 2015*. [online] <https://www.scribd.com/document/348888888/hubungan-obesitas-dengan-kanker-payudara-com-html-pdf> [07 Juli 2017]
- Randonowu Israel A. *Profil kanker payudara di RSUP Prof. Dr. Kondou Manado 2014-2015*; [online] dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=12544>. [25 April 2017].
- Rangiasanka Aden. *Waspada Kanker Pada Pria Dan Wanita*. Yogyakarta: SIKLUS; 2010
- Setiowati dkk. *Hubungan pemakaian KB hormonal dengan kejadian kanker payudara di poli Onkologi RSUD Dr. Soetomo tahun 2015*. FK Universitas Airlangga. [online] dari: <http://www.fk.unair.com/hubungan/kb/hormonal/dengan/kanker/payudara/html.pdf> [12 juli 2017]
- Sutanto, *CEKAL (cegah dan tangkal) Penyakit Modern*, Yogyakarta: C.VANDI OFFSET; 2010.
- Yanti Melda, *faktor risiko kanker payudara pada wanita di poliklinik bedah RSUP Dr M.Djamil tahun 2016*. [skripsi] Universitas Andalas Padang Sumatera Barat. [online] <http://scholar.unand.ac.id/pdf/28-agustus-2017>

-